Ibadah Raya Surabaya, 06 September 2009 (Minggu Sore)

Matius 24: 32-35
NUBUAT TENTANG POHON ARA/ISRAEL
Disini pohon ara rantingnya mulai melembut dan bertunas, serta berbuah. Ini dikaitkan dengan keubahan hidup/pembaharuan. Keubahan hidup, itulah mujizat mutlak yang harus kita alami hari-hari ini. Pembaharuan/keubahan hidup ini bagaikan pohon ara yang melembut, bertunas dan berbuah.

Matius 24: 34-35
= **pembaharuan/keubahan hidup dikaitkan dengan langit dan bumi yang berlalu**. Jadi, kalau tidak mengalami pembaharuan, maka kita akan berlalu seperti dunia ini. Ini menunjuk pada **pembaharuan perhatian**.

Perhatian kita jangan tertuju pada perkara dunia saja, sebab kalau tertuju pada dunia saja, maka kita akan ikut hancur bersama dengan dunia ini.

Perhatian kita adalah perhatian pada Yesus, itulah perkara yang kekal, yaitu:

1. firman pengajaran.
2. kemurahan Tuhan.
3. kerajaan Surga.

Kita masih membahas bagian yang ketiga.
2 Petrus 1: 11
Jadi, perhatian kita terutama adalah untuk masuk kerajaan Surga.

Bagaimana caranya kita masuk dalam kerajaan Surga?

Markus 10: 14-15
Cara untuk masuk kerajaan Surga adalah menjadi seperti anak kecil secara rohani.
Menjadi anak kecil secara rohani, bukan sekedar masuk, tapi menjadi yang EMPUNYA kerajaan Surga.

Matius 6: 13
= Yesus juga yang empunya kerajaan Surga. Jadi, anak kecil secara rohani adalah kehidupan yang mengalami kelahiran barusehingga sama dengan Tuhan Yesus.

3 hal yang harus diperhatikan supaya kita mengalami kelahiran baru sampai jadi sama dengan Tuhan:

1. **Yohanes 1: 1, 14**= **Yesus lahir dari Firman Pengajaran**.
   Kalau kita mau sama dengan Tuhan Yesus, maka kita **gereja Tuhan harus lahir dari Firman pengajaran**. Kita harus mengalami kelahiran baru dari Firman Pengajaran, tidak bisa yang lain.

   1 Petrus 1: 23
   Praktik kalau kita dilahirkan dari Firman pengajaran, yaitu taat dengar-dengaran pada Firman pengajaran= menuruti Firman Pengajaran. Kalau tidak taat pada Firman, hidup itu tidak lahir baru dan akan berakhir pada kebinasaan.

   Hasil kalau kita menuruti Firman:
   - **Yohanes 8: 51**= tidak mengalami maut sampai selama-lamanya, bisa mencapai hidup kekal.
   - **1 Korintus 15: 57-58**= setia/tekun dalam ibadah pelayanan kepada Tuhan. Semua aktivitas di dunia, akan berakhir sampai liang kubur. Tapi jerih payah dalam ibadah pelayanan, itulah yang bisa tembus sampai ke Surga. Sebab itu, biarlah kita perjuangkan ibadah pelayanan lebih dari apapun yang ada di dunia ini.
   - mengalami kuasa penciptaan dari tidak ada menjadi adauntuk mengatasi keadaan dunia diakhir jaman, seperti murid-murid disuruh Tuhan menebar jala pada saat siang hari. Kuasa ini juga mampu untuk memelihara kehidupan kita di dunia yang semakin sulit, bahkan memberi kebahagiaan ditengah dunia yang banyak air mata kesusahan.

2. **Yohanes 3: 16**= **Yesus lahir dari kasih Allah**.
   Yesus adalah kasih Allah yang lahir menjadi manusia atau Yesus lahir dari kasih Allah, sehingga kalau kita mau jadi sama dengan Dia, **kita harus mengalami kelahiran baru dari kasih Allah**supaya bisa menjadi sama dengan Tuhan Yesus.

1 Yohanes 4: 7
= praktik mengalami kelahiran baru dari kasih Allah yaitu saling mengasihi.

Saling mengasihi artinya:

- **Matius 7: 12**= berbuat sesuatu kepada sesama seperti yang kita kehendaki sesama perbuat kepada kita. Dan ini dimulai dari dalam rumah tangga.

- **Roma 13: 8**= tidak berhutang apa-apa pada sesama, mulai dengan hutang dosa sampai pada hutang secara jasmani. Melunaskan hutang dosa itu lewat berdamai. Waktu yang sisa ini, biarlah dipakai untuk melunaskan dosa-dosa, jangan sampai malah menambah dosa!

- **Roma 12: 21**= bisa membalas kejahatan dengan kebaikan.

3. **Matius 1: 20-21**= **Yesus lahir dari Roh Kudus**.
Jadi, Yesus adalah Roh Kudus yang lahir menjadi manusia. **Kita harus mengalami kelahiran baru dari Roh Kudus**supaya jadi sama dengan Tuhan Yesus.

Kisah Rasul 2: 1-4
Roh Kudus bagaikan nyala api. Kalau kita lahir dari Roh Kudus, **salah satu tandanya**adalah kita bisa berbahasa lidah SEPERTI yang diberikan oleh ROH KUDUS, bukan oleh manusia!

Praktik mengalami kelahiran baru dari Roh Kudus yang bagaikan nyala api:

- **Roma 8: 13**= mematikan perbuatan-perbuatan daging, sehingga kita bisa hidup benar, hidup suci sampai hidup kekal, sama seperti Yesus.

  Galatia 5: 19-21
  = perbuatan-perbuatan daging yang harus dimatikan oleh nyala api Roh Kudus.

- **Roma 12: 11**= setia dan berkobar-kobar dalam ibadah dan pelayanan kepada Tuhan. Ini bagaikan nyala api. Mata Tuhan juga seperti nyala api. Jadi, pelayan Tuhan yang setia dan berkobar-kobar, itu bagaikan biji mata Tuhan yang dilindungi dan dipelihara secara khusus. Tidak ada yang boleh menjamah kita sampai sebutir pasirpun tidak bisa menjamah kita.

  Wahyu 3: 15-16
  Jangan sampai seperti Laodikia yang suam-suam, sehingga hanya dimuntahkan oleh Tuhan, dan jauh dari Tuhan, sehingga tidak ada lagi perlindungan dan pemeliharaan dari Tuhan. Dan istilah muntah itu artinya hidup dalam kenajisan, berkobar-kobar dalam birahi (**Roma 1: 27**).

- **Roma 8: 26**= bisa menyembah Tuhan sampai berbahasa lidah, sampai keluhan yang tidak terucapkan, sampai meluap-luap dalam Roh Kudus.
  Kalau sudah tidak bunyi dalam penyembahan, rohani itu sedang mati!

Hasil kalau ada nyala api Roh Kudus:

- **memberi kita kehangatan**, bagaikan 2 tangan Imam Besar yang memeluk kita dan Dia memelihara serta melindungi dan menghangatkan kehidupan kita secara ajaib sampai pada jaman antikris.

- **memberikan energi/kekuatan extra**, bagaikan tangan Imam Besar yang kuat, sehingga kita bisa menang atas segala masalah.

  Zakharia 4: 6-7, 9
  = Tangan Imam Besar itu untuk meratakan gunung-gunung (masalah-masalah yang tidak terselesaikan). Dan Tangan Imam Besar yang kuat itu juga menyelesaikan pembangunan tubuh Kristus sampai sempurna.

- **memberikan terang/cahaya**, bagaikan tangan Imam Besar yang menuntun kita sampai ke kota terang (Yerusalem Baru) dan kita tidak akan pernah salah arah. Kita hidup di tengah padang gurun dunia dan kita butuh cahaya untuk menuntun kita seperti dulu Israel dituntun oleh tiang api.

  Sambil menuntun kita, Tangan Tuhan juga menghapuskan air mata kita, sampai satu waktu tidak ada lagi air mata (**Wahyu 7: 17**).

Tuhan memberkati.